

PENGARUH KREATIVITAS DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMK DI SENTRA KULINER *FOOD STREET* SEMOLOWARU (JALUR GAZA) SURABAYA

Mufidha Alfiyanti¹, Ayun Maduwinarti², Ute Chairuz M. Nasution³

Email : mufidhamn@gmail.com, ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id, ute@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Sentra Kuliner Food Street Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya is one of the Micro Small Enterprises in Surabaya. To maintain business continuity, business actors need creativity and sufficient capital to support business continuity. Creativity and Business Capital play an important role in a business. creativity is an effort to produce products to add high value to a business. on the other hand, capital is needed to support all business activities. with sufficient and adequate capital, of course, business actors do not experience difficulties in dealing with financial problems, so that the business can run well to achieve its business goals. In this study, researchers tried to find out the effect of two independent variables, namely Creativity and Business Capital on the dependent variable, namely Business Sustainability. with the object of research at Sentra Kuliner Food Street Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya. The research method used in this research is quantitative research with a causal associative type of research. In collecting data, researchers distributed questionnaires directly and the technique used was a non-probability sampling technique with the type of sampling Saturated (census). The number of respondents is all business people in the Sentra Kuliner Food Street Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya, totaling 50 respondents. The results of this study prove that creativity and business capital have a significant effect on business continuity at the Sentra Kuliner Food Street Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya. Based on the results of this study, it can be suggested for business actors in the Sentra Kuliner Food Street Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya related to creativity is to vary the new menu in accordance with consumer interests that are always changing. While the suggestion regarding business capital is that business actors can take advantage of low-interest credit facilities offered by the government for UMKM.

Keywords: *Creativity, Business Capital, Business Sustainability*

ABSTRAK

Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil yang berada di Surabaya. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, pelaku usaha memerlukan kreativitas dan modal yang cukup untuk menunjang keberlangsungan usaha. Kreativitas dan Modal Usaha berperan penting pada suatu usaha. Kreativitas merupakan upaya dalam menghasilkan produk untuk menambah nilai yang tinggi dalam suatu usaha. Disisi lain, modal diperlukan untuk menunjang segala kegiatan usaha. Dengan modal yang cukup dan memadai tentunya pelaku usaha tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah keuangan, sehingga usaha dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan usahanya. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu pengaruh dari dua variabel bebas yaitu Kreativitas dan Modal Usaha terhadap variabel terikat yaitu Keberlangsungan Usaha. Dengan objek penelitian pada Sentra kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Dalam pengumpulan data peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung dan teknik yang digunakan adalah teknik non probability sampling dengan jenis sampling Jenuh (sensus). Jumlah respondennya adalah semua pelaku usaha yang ada di Sentra kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya yang berjumlah 50 responden. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kreativitas dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan bagi pelaku usaha di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya terkait kreativitas adalah untuk melakukan variasi menu baru yang sesuai dengan minat konsumen yang selalu berubah-ubah. Sedangkan saran terkait modal usaha adalah pelaku usaha dapat memanfaatkan fasilitas kredit dengan bunga rendah yang ditawarkan pemerintah untuk UMKM.

Kata kunci : *Kreativitas, Modal Usaha, Keberlangsungan Usaha*

PENDAHULUAN

Pada negara berkembang seperti negara Indonesia ini, awalnya mindset masyarakat dalam bekerja adalah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, menyebabkan terbatasnya kuota PNS terpenuhi lebih cepat

dan tidak dapat menampung semua masyarakat yang hendak mendaftar sebagai PNS. Terbatasnya kuota pekerjaan tersebut, sangat berpengaruh terhadap presentase dalam penerimaan pekerjaan dan mengakibatkan adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Sehingga hal tersebut mendorong masyarakat

untuk beralih menjadi wirausahawan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menjadi seorang wirausaha yang sukses, tentunya perlu memiliki sejumlah karakteristik, keterampilan, dan sikap yang kuat. Wirausahawan harus siap menghadapi risiko dan ketidakpastian.

Dalam menjalankan sebuah usaha agar tetap maju dan berkembang, tidaklah lepas dari usaha yang gigih dan kreatif. Sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan mempunyai daya saing. Karena salah satu bagian penting dari kehidupan manusia adalah kreativitas. Dan pada umumnya, tidak ada yang terbebas dari ke-kreativitasan.

Menurut Hubeis (2005;11) menyatakan bahwa kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan di dalam pikiran-pikiran manusia untuk berpikir secara lebih bebas dalam membangkitkan ide-ide baru dalam menghasilkan inovasi yang bermanfaat.

Usaha Mikro Kecil maupun menengah yang telah lama menjalankan usaha mempunyai kesempatan yang luar biasa. Namun karena kurangnya dana atau modal membuat usaha tersebut kurang berkembang. Sebab, modal usaha merupakan penunjang utama dalam memulai ataupun memperluas usahanya. Modal merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam produksi karena modal mampu mempengaruhi kelancaran usaha sehingga dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Listyawan (2011:9) modal usaha merupakan dana sebagian yang digunakan untuk pengeluaran pokok memulai usaha guna menghasilkan atau menambah kekayaan.

Kreativitas dan modal usaha berperan penting pada suatu usaha. Para pelaku usaha yang memiliki modal usaha cenderung lebih bisa melihat peluang usaha dalam menjalankan usahanya. Selain itu dengan kreativitas yang dimiliki, para pelaku usaha lebih mudah melakukan inovasi produk sehingga produk usahanya lebih diminati konsumen. dengan meningkatnya minat konsumen terhadap suatu produk, hal ini menandakan bahwa produk tersebut memiliki daya saing yang kuat dipasarannya.

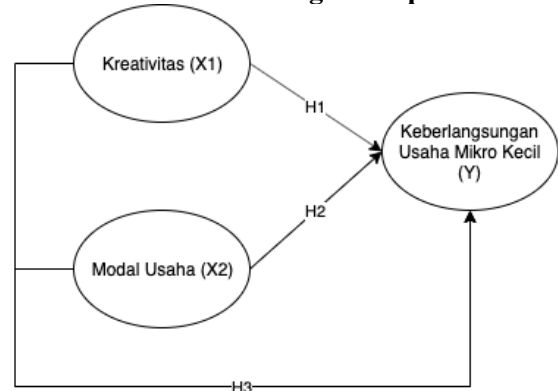
Apabila pelaku usaha tidak memiliki kreativitas dan modal usaha dalam menjalankan bisnisnya, kemungkinan mereka akan kesulitan dalam membuat inovasi dan melihat peluang bisnis untuk produk yang mereka ciptakan. Akibatnya produk tersebut tidak memiliki daya saing yang kuat, dan kemungkinan produk tersebut tidak mampu bertahan pada ketatnya persaingan pasar.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi pada UMK Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya yang tidak kreatif dan kurangnya modal usaha dalam keberlangsungan usaha. Hal tersebut dikhawatirkan akan menyebabkan penurunan

pendapatan usaha mikro kecil. Permasalahan tersebutlah yang mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: "**Pengaruh Kreativitas Dan Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan UMK Di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya**".

HIPOTESIS

Gambar 1 Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah penulis, 2023

1. **Ho** : Kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMK di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya.

Ha : Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMK di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya.

2. **Ho** : Modal Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMK di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya.

Ha : Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMK di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya.

3. **Ho** : Kreativitas dan Modal Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMK di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya.

Ha : Kreativitas dan Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMK di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan membuat hipotesis yang akan menjelaskan suatu gejala. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMK yang terdapat di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non probability

sampling dengan jenis sampling jenuh (sensus). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan dan skala *Likert* sebagai pengukuran data. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Yang dimana data sekunder diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan seperti buku atau jurnal sebagai tambahan dari hasil data asli yang diperoleh secara langsung melalui survei. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji instrumen (uji validitas dan uji realibilitas), ujiasumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas), uji regresi lineae berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R²)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kriteria uji validitas dapat dinyatakan valid jika r hitung > r tabel.

Dapat diambil simpulan setiap pertanyaan dari variable Kreativitas (X1), Modal Usaha (X2) dan Keberlangsungan Usaha (Y) dinyatakan valid. Didasarkan atas jawaban responden, setiap kuesioner valid karena nilai r hitung > r tabel yakni 0,279 dari masing-masing pertanyaan.

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana hasil alat ukur dapat dipercaya. Menurut Ghazali (2011) pengujian dijalankan menerapkan angka pembanding statistic yakni cronbach’s alpha (α) dengan nilai 0,5.

Alat ukur dinyatakan reliabel jika nilai cronbach’s alpha (α) lebih besar dari 0,5 atau > 0,5. Berikut hasil uji reliabilitas dengan menerapkan SPSS 25:

Dapat dinyatakan dari setiap variabel yakni Kreativitas (X1), Modal Usaha (X2) dan Keberlangsungan Usaha (Y) bernilai *cronbach’s alpha* (α) lebih besar (>) dari nilai pembanding (0,5). Sehingga diartikan bahwasanya variabel dinyatakan reliabel.

Uji Regresi Linear Berganda

Y = a + b1X1 + b2X2

Y = 9,521 + 0,263X1 + 0,162X2

Keterangan:

- Y = Keberlangsungan Usaha
- a = 9,521
- b1 = Koefisien Regresi Kreativitas
- b2 = Koefisien Regresi Modal Usaha
- X1 = Kreativitas
- X2 = Modal Usaha

Hasil regresi diatas disimpulkan bahwasanya:

a) Nilai dari konstanta (a) sejumlah 9,521 menandakan variabel Kreativitas (X1) dan variabel Modal Usaha (X2) dalam kondisi tetap

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel		R hitung	R tabel	Kesimpulan
Kreativitas (X1)	X1.1	0,684	0,279	Valid
	X1.2	0,777	0,279	Valid
	X1.3	0,784	0,279	Valid
	X1.4	0,635	0,279	Valid
	X1.5	0,738	0,279	Valid
Modal Usaha (X2)	X2.1	0,677	0,279	Valid
	X2.2	0,761	0,279	Valid
	X2.3	0,706	0,279	Valid
	X2.4	0,675	0,279	Valid
Keberlangsungan Usaha (Y)	Y.1	0,437	0,279	Valid
	Y.2	0,357	0,279	Valid
	Y.3	0,317	0,279	Valid
	Y.4	0,297	0,279	Valid
	Y.5	0,556	0,279	Valid

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach’s Alpha	Angka pembanding	Keterangan
Kreativitas (X1)	0,771	0,5	Reliabel
Modal Usaha (X2)	0,660	0,5	Reliabel
Keberlangsungan Usaha (Y)	0,749	0,5	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Uji Reliabilitas

(konstanta) atau tidak melakukan perubahan,

yang terjadi ialah adanya perubahan variabel Keberlangsungan Usaha sejumlah 9,521.

b) Koefisien regresi variabel Kreativitas (X1) bernilai sejumlah 0,263, yang berarti jika Modal Usaha (X2) nilainya tetap sementara Kreativitas (X1) mengalami kenaikan (1) satuan maka terjadilah peningkatan terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) sejumlah 0,263. Adanya hubungan positif diantara variabel (X1) dan (Y), karena nilai dari koefisien Kreativitas bernilai positif.

c) Koefisien regresi variabel Modal Usaha (X2) bernilai sejumlah 0,162, yang berarti jika variabel Kreativitas (X1) nilainya tetap sementara Modal Usaha (X2) mengalami kenaikan (1) satuan maka terjadilah peningkatan terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) sejumlah 0,162. Adanya hubungan positif diantara variabel (X2) dan (Y), karena nilai dari koefisien Modal Usaha bernilai positif.

Dari penjelasan persamaan regresi linier berganda, menampilkan setiap perubahan pada variabel bebas (independen) yakni Kreativitas dan Modal Usaha dapat memengaruhi variabel dependen yakni Keberlangsungan Usaha.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji t diterapkan sebagai pengujian tingkat signifikansi pengaruh parsial atau individual diantara variabel bebas (Kreativitas dan Modal Usaha) terhadap variabel terikat (Keberlangsungan Usaha). Dimana jika t hitung > t tabel maka variabel berpengaruh positif dan signifikan. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel berpengaruh positif dan signifikan, sementara jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel tak berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9,521	1,102		8,637	,000
Kreativitas	,263	,038	,675	6,918	,000
Modal Usaha	,162	,046	,343	3,513	,001

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Dapat diketahui t tabel dengan rumus :
 $df = (\alpha/2 : n-k-1)$

Keterangan:

α = Tingkat signifikansi 5% (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

Sehingga dipenelitian ini bisa diketahui t tabel dari $df = (0,025 : 47)$ ialah sejumlah t tabel = 2,012. adapun hasil pengujian hipotesis bisa disajikan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Hasil dari uji t hitung X1 sejumlah 6,918 yang artinya t hitung > t tabel (6,918 > 2,012) dengan tingkat signifikansi (0,000 < 0,05) maka hipotesis (Ha) diterima. Hal tersebut menampakan bahwasanya variabel Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha pada Sentra Kuliner Food Street Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya.

2. Hipotesis Kedua

Hasil dari uji t hitung X2 sejumlah 3,513 yang artinya t hitung > t tabel (3,513 > 2,012) dengan tingkat signifikansi (0,001 < 0,050) maka hipotesis (Ha) diterima. Hal tersebut menampakan bahwasanya variabel Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha pada Sentra Kuliner Food Street Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya.

Uji Simultan (F)

Uji F berfungsi sebagai alat pengujian dari tingkat signifikansi bentuk pengaruh simultan atau secara bersama bersama diantara variabel bebas (Kreativitas dan Modal Usaha) terhadap variabel terikat (Keberlangsungan Usaha). Pada pengujian Uji F menerapkan tingkat signifikansi 5% atau (0,05).

Tabel 4 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	32,697	2	16,348	29,071	,000 ^b
Residual	26,431	47	,562		
Total	59,127	49			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Kreativitas

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Hasil F hitung sejumlah 29,071 dimana F hitung > F tabel (29,071 > 3,191) dan nilai dari signifikansi (0,000 < 0,05) maka hipotesis (Ha) diterima. Hal itu dapat menampakan variabel Kreativitas dan Modal

Usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada Sentra Kuliner Food Street Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,534	,74991

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Kreativitas

b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Nilai dari R Square (R²) sejumlah 0,553 (55,3%), variabel Kreativitas dan Modal Usaha memengaruhi variabel Keberlangsungan Usaha, untuk sisanya (100% - 55,3% = 44,7%) variabel Keberlangsungan Usaha dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) lain di luar model yang diteliti ini, seperti contoh inovasi, kompetensi wirausaha, jiwa kewirausahaan dan variabel lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kreativitas dan modal usaha terhadap keberlangsungan usaha pada Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya. Responden penelitian ini ialah semua pelaku UMK yang terdapat di Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya dengan jumlah 50 responden. Kesimpulan dapat diambil berdasarkan data yang dikumpulkan dan diperiksa dengan menerapkan model regresi linier berganda.

Di Pusat Kuliner Jalanan Semolowaru *Food Street* (Jalur Gaza), Surabaya, kreativitas mempunyai dampak besar terhadap keberlangsungan usaha sampai batas tertentu. Berdasarkan tanggapan responden, “Pelaku usaha harus jeli dalam mencari jalan keluar dari setiap permasalahan usaha yang dihadapinya” ialah indikasi kemampuan pemecahan masalah, hal ini didukung oleh indikator dengan rata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwasanya responden mempunyai persetujuan yang signifikan terhadap pernyataan tersebut.

Di Pusat Kuliner Jalanan Semolowaru *Food Street* (Jalur Gaza), Surabaya, modal usaha memiliki dampak yang besar terhadap keberlangsungan usaha pada tingkat yang lebih kecil. Penegasan bahwasanya “pelaku usaha mempunyai sumber permodalan yang cukup baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman untuk mengembangkan usahanya” didukung oleh tanggapan responden yang menunjukkan bahwasanya indikator struktur modal yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman berata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwasanya responden

mempunyai persetujuan yang signifikan terhadap pernyataan tersebut.

Di Pusat Kuliner Semolowaru *Food Street* (Jalur Gaza), Surabaya, kreativitas dan modal usaha baik secara mandiri maupun beriringan memengaruhi keberlangsungan usaha.

REKOMENDASI

Didasarkan atas hasil penelitian ini mengenai “Pengaruh Kreativitas dan Modal Usaha terhadap Keberlangsungan Usaha pada Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya “, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Terkait dengan Kreativitas pada sentra ini, sebaiknya pelaku usaha lebih optimis lagi dalam menunjang keberlangsungan usaha. pelaku usaha dapat melakukan perubahan variasi menu baru yang sesuai dengan minat konsumen yang selalu berubah-ubah.
2. Untuk menambah Modal Usaha, sebaiknya pelaku usaha memanfaatkan fasilitas kredit dengan bunga rendah yang ditawarkan pemerintah untuk UMKM. Seperti program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan dari berbagai lembaga keuangan seperti bank, koperasi, maupun KUR syariah.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharap mampu menambah wawasan pengetahuan mengenai “Pengaruh Kreativitas dan Modal Usaha terhadap Keberlangsungan Usaha pada Sentra Kuliner *Food Street* Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya “. Serta dapat menjadi sumber informasi atau pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian tambahan didasarkan atas data yang lebih teliti dan luas. Diharapkan juga untuk melakukan obyek penelitian lain, serta dapat menambah variabel bebas sekaligus variabel terikat selain variabel dipenelitian ini dan untuk memungkinkan generalisasi dari hasil penelitian, peneliti berikutnya dapat memperbanyak sampel dan responden.

DAFTAR PUSTAKA

Caterindah, C., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Dagang Pada Laporan Keuangan Umkm *Comparisional Analysis of Receivable and Trade Debt Budgeting in Msme Financial Statements*. 5(November), 157–166. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i2.2893>

Cendyta, G. P., Novaria, R., & Andayani, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–21.

Hubeis, Musa. (2005). *Manajemen Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*. Jakarta. Hecca Mitra Utama.

Listyawan, Ardi Nugraha. 2011. “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap

Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul Universitas Negeri Yogyakarta”.

Muhammad, F. (2018). Mendukung Kemudahan Berusaha Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berbadan Hukum Dengan Gagasan Pendirian Perseroan Terbatas Oleh Pemegang Saham Tunggal. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 7(3), 445. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v7i3.293>

Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>